

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Komunikasi merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia. Kegiatan ini sangat vital dan terjadi secara konstan hingga dikatakan bahwa manusia tidak mungkin tidak melakukan komunikasi. Hal ini karena komunikasi memiliki berbagai bentuk, baik verbal maupun non verbal. Tak jarang seseorang melakukan komunikasi tanpa ia sadari, bahkan ketika dirinya tidak sedang melakukan apapun. Kemungkinan besar pula pesan yang tersampaikan dari komunikasi yang tidak disadari tersebut tidak sesuai dengan yang seharusnya.

Salah satu bentuk komunikasi yang umum dilakukan saat ini adalah *chatting*. Jenis komunikasi nonverbal ini dapat terjadi berkat adanya media bernama internet. Melalui internet, kini kita dapat menggunakan teks untuk melakukan interaksi dengan orang lain yang terpisah beberapa ratus kilometer tanpa harus bertatap muka. Keuntungan ini membuat penggunaan internet semakin meluas dari tahun ke tahun.

APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia) melaksanakan survei pada tahun 2016 mengenai data statistik pengguna internet Indonesia. Data yang dibahas mencakup pengguna internet berdasarkan usia, pekerjaan, konten komersil yang diakses, konten media sosial yang diakses, dan perangkat yang digunakan. Berikut merupakan data yang diperoleh dari survei tersebut.

Tabel 1.1 Komposisi Pengguna Internet Indonesia Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah Pengguna	Persen
35-44 tahun	38.7 juta	29.2%
25-34 tahun	32.3 juta	24.4%
10-24 tahun	24.4 juta	18.4%
45-54 tahun	23.8 juta	18.0%
55 tahun ke atas	13.2 juta	10.0%

(diadaptasi dari APJII , 2016)

Berdasarkan hasil survei tersebut, pengguna internet Indonesia terbanyak berumur antara 35-44 tahun, yaitu sebanyak 29,2% (38,7 juta orang). Kemudian sebanyak 24,4% (32,3 juta orang) merupakan pengguna internet yang berusia antara 25-34 tahun. Pengguna internet yang berusia 10-24 tahun berjumlah 18,4% (24,4 juta orang), dan untuk 55 tahun ke atas sebanyak 10% (13,2 juta orang).

Tabel 1.2 Komposisi Pengguna Internet Indonesia Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah Pengguna	Persen
Pekerja/Wiraswasta	82.2 juta	62%
Ibu Rumah Tangga	22 juta	16.6%
Mahasiswa	10.3 juta	7.8%
Pelajar	8.3 juta	6.3%
Lainnya	796 ribu	0.6%

(diadaptasi dari APJII , 2016)

Sementara dari sisi pekerjaan, 62% (82,2 juta orang) dari seluruh pengguna internet Indonesia merupakan pekerja/wiraswasta. Ibu rumah tangga menjadi pengguna internet terbanyak selanjutnya dengan jumlah 16,6% (22 juta orang). Mahasiswa dan pelajar yang umumnya dianggap sebagai pengguna terbanyak ternyata hanya berjumlah 7,8% (10,3 juta orang) untuk mahasiswa dan 6,3% (8,3 juta orang) untuk pelajar. Untuk pengguna lain yang tidak termasuk dalam keempat kategori sebelumnya dimasukkan dalam Lainnya, dengan jumlah hanya 0,6% (796 ribu orang).

Tabel 1.3 Komposisi Pengguna Internet Indonesia Konten Komersial yang Diakses

Konten Komersial	Jumlah Pengguna	Persen
Online Shop	82.2 juta	62.0%
Bisnis Personal	25.3 juta	34.2%
Lainnya	5.0 juta	3.8%

(diadaptasi dari APJII , 2016)

Selanjutnya ada pembahasan mengenai penggunaan internet berdasarkan konten. Berdasarkan data hasil survei, konten komersial yang paling sering diakses oleh pengguna internet Indonesia adalah *online shop* (62.0%, 82.2 juta

orang), diikuti oleh bisnis personal (34.2%, 45.3 juta orang) dan lain-lain (3.8%, 5 juta orang).

Tabel 1.4 Komposisi Pengguna Internet Indonesia Berdasarkan Konten Media Sosial yang Diakses

Konten Media Sosial	Jumlah Pengguna	Persen
Facebook	71.6 juta	54.0%
Instagram	19.9 juta	15.0%
YouTube	14.5 juta	11.0%
Google Plus	7.9 juta	6.0%
Twitter	7.2 juta	5.5%
LinkedIn	796.0 ribu	0.6%

(diadaptasi dari APJII , 2016)

Sementara dari sisi konten media sosial, *Facebook* menjadi situs yang paling sering dikunjungi (54.0%, 71.6 juta orang), diikuti oleh *Instagram* (15%, 19.9 juta orang), *YouTube* (11%, 14.5 juta orang), *Google Plus* (6%, 7.9 juta orang), *Twitter* (5.5%, 7.2 juta orang), kemudian *LinkedIn* (0.6%, 796 ribu orang)

Tabel 1.5 Komposisi Pengguna Internet Indonesia Berdasarkan Jenis Perangkat yang Digunakan

Jenis Perangkat	Jumlah Pengguna	Persen
Smartphone	89.9 juta	67.8%
Komputer/PC	19.5 juta	14.7%
Laptop	16.7 juta	12.6%
Tablet	5.0 juta	3.8%

(diadaptasi dari APJII , 2016)

Berdasarkan jenis perangkat yang digunakan, smartphone merupakan jenis perangkat yang paling banyak digunakan untuk mengakses internet yaitu sebanyak 89.9 juta orang atau 67.8%, diikuti oleh komputer/PC (14.7%, 19.5 juta orang), laptop (12.6%, 16.7 juta orang), dan tablet (3.8%, 5 juta orang) (Tabel 1.5).

Hasil perilaku pengguna internet berdasarkan konten mungkin saja dipengaruhi oleh jumlah pengguna berdasarkan usia dan pekerjaan. Mengingat bahwa lebih dari sebagian pengguna internet Indonesia sudah bekerja dengan jarak umur antara 25-44 tahun, konten yang diakses pun sepertinya lebih cenderung mengarah ke komunikasi dan pembelian barang secara *online*. Data-data ini membuktikan bahwa penggunaan internet di Indonesia sebagai sarana untuk edukasi masih minim, walau bukan berarti tidak ada.

Dunia pendidikan memang sudah mulai memanfaatkan teknologi untuk menyajikan pembelajaran kepada pelajar. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan menggunakan media sosial yang sudah ada seperti *Facebook* dan *YouTube*. Melalui media tersebut, pengajar dapat melakukan pembelajaran dalam bentuk gambar, suara, maupun rekaman video tanpa perlu bertatap muka dengan pelajar. Kegiatan semacam ini sangat berguna apabila pembelajaran dilakukan secara *virtual* melalui media tersebut, atau dalam situasi ketika pengajar tidak dapat bertemu dengan pelajar. Salah satu contoh situasi tersebut adalah ketika memberikan arahan mengenai tugas sekolah. Pemanfaatan media sosial sebagai media pembelajaran merupakan ide yang cukup diterima dalam dunia pendidikan. Karena *feedback* tersebut, mulai bermunculan media sosial yang khusus dibuat untuk melaksanakan pembelajaran. Salah satu dari banyak laman yang tersedia saat ini adalah Edmodo.

Edmodo (<https://www.edmodo.com/>) merupakan sebuah media pembelajaran sosial yang dibuat untuk pelajar, pengajar, dan orang tua. Tujuan utama Edmodo adalah untuk digunakan sebagai media pembelajaran. Mengoperasikan Edmodo kurang lebih sama dengan mengoperasikan Facebook yang lebih sederhana. Guru dapat membuat *status* mengenai materi pelajaran yang hendak diberikan kepada murid, memberikan tugas dengan waktu yang dapat diatur secara detail, dan berkomunikasi dengan murid melalui fitur *messaging*. Selain itu, Edmodo pun memiliki aplikasi baik untuk komputer dan *smartphone*, sehingga dapat lebih memudahkan penggunaanya, baik guru maupun murid, untuk mengakses dan berinteraksi di dalamnya.

Edmodo termasuk salah satu situs media edukasi yang relatif terkenal. Dengan mengunjungi laman *About* pada situs Edmodo, disebutkan secara singkat

bahwa Edmodo memiliki 89.014.274 pengguna terhitung sejak pertama didirikan pada tahun 2008. Berdasarkan data dari *Hypestat.com*, Edmodo memiliki estimasi 218.000 *daily unique visitors* dari seluruh dunia. Daily unique visitors secara bahasa memiliki arti pengunjung unik per hari. Indonesia mencakup 3.6% jumlah pengguna Edmodo, dan berada di peringkat ke-5 dari keseluruhan data pengguna Edmodo. Amerika Serikat berada di peringkat pertama dengan 35% jumlah pengguna. (<http://edmodo.com.hypestat.com/>, diakses pada Januari 2018) (Tabel 1.6).

Tabel 1.6 Data Pengguna Edmodo Berdasarkan Negara

Country	Pageviews%	Users%
United States	29.3%	35.0%
Mexico	9.4%	8.8%
Spain	7.6%	6.6%
Italy	4.5%	3.9%
Indonesia	4.3%	3.6%
Philippines	3.9%	3.5%
India	2.7%	3.0%
United Arab Emirates	2.3%	2.1%
Canada	2.0%	1.9%
Saudi Arabia	2.2%	1.8%

(diadaptasi dari HypeStat, 2018)

Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu apakah dengan menggunakan Edmodo, siswa dapat menjadi seorang yang *media literate*; seseorang yang dapat mengakses media, menganalisis media, mengevaluasi media, dan memproduksi konten melalui media tersebut secara efektif.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas, maka berikut adalah rumusan masalah penelitian :

1. Apakah ada perbedaan tingkat literasi media sebelum dan sesudah perlakuan pada kelompok eksperimen?
2. Apakah ada perbedaan tingkat literasi media pada kelas kontrol pada pre-test dan post-test?
3. Apakah ada korelasi dan perbedaan tingkat literasi media yang signifikan antara kelompok eksperimen yang telah diberi perlakuan penggunaan Edmodo dengan kelompok kontrol?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini diantaranya :

1. Untuk mengetahui perbedaan tingkat literasi media pada kelompok eksperimen sebelum dan sesudah diadakan perlakuan.
2. Untuk mengetahui perbedaan tingkat literasi media pada kelompok kontrol setelah pre-test dan setelah post-test.
3. Untuk mengetahui korelasi dan perbedaan tingkat literasi media antara kelompok eksperimen yang telah diberi perlakuan penggunaan Edmodo dengan kelompok kontrol.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Segi Teori

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat dalam menambah pengetahuan di bidang ilmu komunikasi, khususnya berkaitan dengan penggunaan media sosial sebagai sarana melakukan kegiatan pembelajaran yang efektif.

1.4.2 Segi Praktik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang cukup jelas mengenai penggunaan media sosial yang dikhususkan untuk melakukan kegiatan pembelajaran dan manfaatnya ketika digunakan sebagai media pembelajaran.

1.5 Struktur Organisasi Penelitian

Struktur organisasi penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab I berisi penjelasan singkat mengenai latar belakang permasalahan dilakukannya penelitian yang dilengkapi dengan tujuan dan manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab II berisi pemaparan referensi berupa teori-teori yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilaksanakan, memperjelas dan memperkuat latar belakang dari pelaksanaan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab III berisi desain penelitian yang akan dilaksanakan, penentuan populasi dan sampel, instrumen penelitian, dan variabel penelitian serta analisis data yang diperoleh.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Bab IV berisi temuan data hasil penelitian dan pembahasan analisis hasil penelitian.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab V berisi penjabaran berdasarkan peneliti mengenai hasil analisis penelitian dan pengajuan hal-hal yang dapat diusulkan dari hasil penelitian tersebut.